

## **MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) PADA MATA KULIAH ENTREPRENEUR**

<sup>1</sup>Lusiana Rahmatiani, <sup>2</sup>Dedi Mulyadi, <sup>3</sup>Laras Ratu Khalida

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan<sup>1</sup>, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>1</sup>, Manajemen<sup>23</sup>, Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>23</sup>, Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>123</sup>

[lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id](mailto:lusiana.rahmatiani@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>,

[dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>, [laras.ratu@ubpkarawang.ac.id](mailto:laras.ratu@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Situasi yang sangat tidak kondusif pada dua tahun belakangan ini yang disebabkan dengan adanya krisis kesehatan dunia dengan munculnya pandemi covid-19. Hal ini sangat berdampak pada pelbagai bidang kehidupan terutama dalam bidang perekonomian dan bidang sosial berkepanjangan dengan ditandai kembalinya krisis ekonomi yang dirasakan masyarakat sehingga menambah daftar permasalahan pada kancah nasional. Pengangguran bertambah karena lulusan semakin banyak namun lapangan pekerjaan semakin sulit ketersediaannya. Kondisi ini akan semakin memburuk jika setiap orang hanya memiliki mental karyawan dan tidak memiliki jiwa *entrepreneur*. Jiwa *entrepreneur* sangat penting digelorakan salah satunya melalui mata kuliah *entrepreneur* yang diajarkan pada mahasiswa sebagai calon pengusaha muda bangsa. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa mata kuliah *entrepreneur* memiliki peran sangat penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan melalui program kreativitas mahasiswa (PKM) sebagai wadah mengimplementasikan ide kreatif mahasiswa.

**Kata Kunci: Minat Kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa, Mata Kuliah Entrepreneur**

### **ABSTRACT**

*The situation has been very uncondusive in the last two years caused of the world health crisis with the emergence of the co-19 pandemic. This has had a profound impact on various areas of life, especially in the economic and social fields which have been prolonged by the return of the economic crisis felt by the community, thus adding to the list of problems on the national stage. Unemployment is increasing because there are more and more graduates but jobs are increasingly difficult to find. This condition will get worse if everyone only has an employee mentality and does not have an entrepreneurial spirit. The entrepreneurial spirit is very important to be inflamed, one of which is through entrepreneurship courses that are taught to students as future young entrepreneurs of the nation. The purpose of this study is to describe how to foster student entrepreneurial interest through student creativity programs. This study uses a descriptive qualitative research method. The results of the study explain that the entrepreneurship course has a very important role in fostering entrepreneurial interest through the student creativity program (PKM) as a forum for implementing student creative ideas.*

**Keywords: Interest in Entrepreneurship, Student Creativity Program, Entrepreneur Course**

## PENDAHULUAN

Stabilitas perekonomian nasional terganggu oleh iklim usaha yang masih sangat perlu diperbaiki dari berbagai ekosistem kewirausahaan tetapi ditemui sejumlah permasalahan ekonomi belakangan ini berawal dari adanya pandemi *Covid-19* yang semakin meluas sehingga banyak permasalahan sosial muncul diantaranya: **Pertama**, perusahaan gulung tikar mengakibatkan karyawan dirumahkan dan bahkan di PHK, lapangan pekerjaan menurun menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi. Selaras pada permasalahan tersebut Purdi E Chandra dalam (Suhermini, 2010) mengungkapkan bahwa kita memerlukan adanya usaha dan upaya untuk mampu menciptakan pengusaha-pengusaha muda baru, dikarenakan menjadi seorang pengusaha itu tidak hanya diajarkan tetapi juga dibentuk dan dididik baik formal maupun non formal sehingga solusi yang tepat yaitu perlunya membuat suatu upaya pendidikan yang mampu menciptakan orang-orang yang memiliki jiwa *entrepreneur*.

**Kedua**, pengangguran yang semakin tinggi disebabkan jumlah penduduk yang semakin meningkat dengan tidak diikutinya lapangan pekerjaan sehingga akan menyebabkan persaingan yang semakin pesat dalam dunia tenaga kerja, yang tentunya potensi dari meningkatnya angka pengangguran akan semakin tinggi. Pengangguran menjadi suatu permasalahan yang tiada henti dengan segala macam kompleksitasnya berkenaan dengan berbagai bidang kehidupan sosial masyarakat. Sejalan dengan permasalahan kedua dengan jelas, Setyawati (2020) menjelaskan bahwa diperlukannya pendidikan tinggi sebagai wadah dalam menunjang dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dengan lulusan yang berindikator berjiwa *entrepreneur*, memiliki kemandirian yang kuat, memiliki kreativitas yang tinggi, keterampilan yang mumpuni, sehingga mampu untuk bertahan hidup dan memiliki peranan dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan dan mampu menjadi *problem solver*.

Adapun permasalahan **Ketiga**, ketidakmampuan *skill* yang dimiliki mahasiswa sebagai penerus bangsa dalam memecahkan masalah perekonomian sangat kurang sehingga ketika mereka lulus, banyak sekali mahasiswa yang hanya menunggu pekerjaan tanpa mampu menciptakan lapangan pekerjaan hal ini terjadi karena tidak digalinya kreativitas dan inovasi untuk menciptakan peluang usaha saat mengenyam pendidikan formal. Savitri & Wanta, (2018) menjelaskan bahwa adanya upaya dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada kalangan mahasiswa menjadi suatu bentuk keberhasilan dari perguruan tinggi dalam membantu pemerintah dengan berbagai program yang tersedia untuk mengurangi pengangguran pasca lulus sebagai

mahasiswa yang akan hidup pada dunia sesungguhnya.

Realitas sosial sesungguhnya permasalahan ini menjadi sangat kompleks harus diatasi dan disiasati oleh pemerintah serta adanya upaya dari perguruan tinggi dalam memberikan bekal kepada mahasiswa untuk kehidupan dimasa depan yang tidak hanya memiliki orientasi sebagai karyawan, oleh sebab itu sangat penting adanya mata kuliah *entrepreneur* pada jenjang sarjana agar mereka mampu *survive* dalam kehidupan tanpa bergantung menjadi seorang karyawan dan memiliki keberanian sebagai penerobos ekonomi bangsa dengan menjadi pencipta lapangan pekerjaan bagi dirinya dan juga untuk orang lain jika usahanya berkembang semakin pesat.

Banyak sekali ide-ide baru yang bisa mahasiswa gali dan manfaatkan untuk menjadi salah satu usaha yang potensial. Kebutuhan pasar yang semakin meningkat dengan ditandai munculnya keanekaragaman makanan dan minuman yang muncul ke pasaran dengan menambah deretan makanan dan minuman ringan di Indonesia dengan jenis produk yang bersaing dengan satu sama lainnya yang memiliki ciri atau keunggulan tersendiri (Alamsyah et al., 2016). Makanan merupakan salah satu peluang usaha yang cukup menjanjikan karena kita ketahui bahwa makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan setiap hari dari berbagai kalangan. Permintaan pasar pada makanan ringan akan semakin meningkat dikala mendekati bulan puasa dan libur lebaran sehingga peluang bisnis makanan ringan tidak akan pernah ada matinya selama masyarakat masih membutuhkan, menyukai makan makanan ringan sebagai teman camilannya (Anggreni & Praptiningsih, 2013). Kekuatan pada usaha kecil makanan ringan yaitu adanya ketersediaan tenaga kerja, usaha kecil mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang kurang terdidik asalkan mempunyai tekad, kerja keras, tekun dan sabar untuk menggelutinya.

Bertolak pada hal diatas diperlukannya dukungan perguruan tinggi untuk memberikan kesadaran dalam menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa yang sejalan seiring dengan program pemerintah salah satunya yang dikeluarkan oleh kemendikbudristek yaitu program kreativitas mahasiswa (PKM) yang memiliki banyak bidang kreativitas mahasiswa salah satu bidangnya yaitu bidang PKM-K (program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan) yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan perekonomian bangsa, hal ini harus seiring sejalan dengan perguruan tinggi yang mendukung minat kewirausahaan mahasiswa salah satunya dengan mata kuliah *entrepreneur* itu sendiri serta dibutuhkannya dukungan seluruh *stakeholder* kampus yang sangat berarti untuk dosen pengampu mata kuliah *entrepreneur* dan juga mahasiswa pengampu mata kuliah *entrepreneur* untuk menjadi pengusaha muda yang di danai oleh pemerintah dan kampus.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena akan menghasilkan data deskriptif berdasarkan hasil analisa terhadap keterangan dan objek penelitian. Sugiyono, (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui variabel mandiri tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Adapun penjelasan mengenai pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dipergunakan untuk dapat meneliti kondisi objek alamiah yang akan diteliti oleh peneliti dan mendapatkan data deskripsi secara general sebagai pengumpulan data, analisis data untuk menemukan hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif atau dokumentasi yang dapat diperoleh melalui kegiatan observasi. Data didapatkan melalui wawancara, data lapangan, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Subjek penelitian mahasiswa pengampu mata kuliah *entrepreneur*, dosen mata kuliah *entrepreneur* serta wakil bidang kemahasiswaan. Pemilihan lokasi penelitian di dasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang perlu menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa dalam membantu mengembangkan UMKM karawang dan sebagai perguruan tinggi yang bersinggungan langsung dengan dunia Industri.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pemaparan dari narasumber terbingkai hasil jawaban dalam menjawab penelitian mengenai bahasan menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas nahasiswa (PKM) pada mata kuliah *entrepreneur*. Terdapat perbedaan paradigma jawaban yang menjadi dasar dalam bingkai jawaban narasumber terhadap pembahasan menumbuhkan minta kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa (PKM) pada mata kuliati *entrepreneur*.

Terbingkai jawaban narasumber mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) melalui mata kuliah *entrepreneur* yang dijadikan dasar dalam menjelaskan hasil penelitian. Pada mata kuliah *entrepreneur* mahasiswa didorong untuk membuat produk karena fokus dari PKM yang akan diikuti adalah PKM-K (Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan) yang sesuai dengan tujuan mata kuliah *entrepreneur* itu sendiri memberikan bekal pengetahuan sebagai wirausahaan muda, pada mata kuliah *entrepreneur* dosen membagi mahasiswa kedalam tiga kelompok besar PKM diantaranya PKM-K, PKM-RSH, dan PKM-PM, dengan dominan besar pembagian kelompok PKM-K yang menjadi sasaran utama

pada mata kuliah *entrepreneur*, untuk kelompok PKM-K dosen mendorong mahasiswa untuk membuat produk, menjelaskan peluang pasar dan proposal yang akan disumbit pada PKM-K, begitupun PKM-RSH (Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Riset Sosial Humaniora) dan PKM-PM (Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat) mahasiswa mengkonsultasikan permasalahan yang ada dilapangan lalu dibuatkan proposal sesuai *template* yang disediakan oleh Simbelmawa sesuai tujuan PKM yang diinginkan dituju.

Sejalan dengan hal diatas, pemaparan jawaban dari dosen pengampu mata kuliah *entrepreneur* menjelaskan bahwa dosen memberikan upaya-upaya untuk mengedukasi, mengarahkan dan mendorong mahasiswa dengan pemahaman-pemahaman agar bertumbuhnya minat berwirausaha bagi mahasiswa. Dosen pengampu mata kuliah *entrepreneur* memberikan materi dalam pembelajaran ini dimulai dari membangun motivasi kepada setiap mahasiswa, merubah pola pikir terkait kewirausahaan, bagaimana cara memulai kewirausahaan, menyusun laporan keuangan yang sederhana hingga keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM). Dalam proses pembelajaran mahasiswa dibekali bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang baik, mereka diajarkan proses membuat sebuah produk, memasarkan produknya kepada konsumen hingga berusaha untuk menjual produk atau jasa yang sudah mereka buat. Hal ini secara tidak langsung memberikan mahasiswa agar mendapat pengalaman pribadi dalam berwirausaha secara nyata. Pengalaman tersebutlah yang menjadi dukungan dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Wirausahawan yang kreatif tidak akan kehabisan akal apabila mendapatkan tantangan karena mereka mampu merubah tantangan menjadi sebuah peluang usaha.

Berdasarkan bingkai kontruksi diatas dapat disepakati bahwasannya minat berwirausaha menjadi suatu kesadaran mutlak bagi seorang mahasiswa melalui rangsangan dan dorongan. Minat dapat menimbulkan adanya sebuah keinginan. Keinginan memerlukan adanya rangsangan untuk dapat menimbulkan suatu tindakan nyata dari sebuah rasa keinginan yang akan tersinkronisasi menjadi sebuah kebutuhan, rangsangan tersebut terletak jelas pada mata kuliah *entrepreneur*. Universitas Buana Perjuangan Kawarang telah mendapatkan Hibah PKM bukan untuk kali pertama dan khusus pada mata kuliah *entrepreneur* prodi PPKn pada tahun 2021 telah sukses mengantarkan mahasiswa pada ajang PKM hingga mendapatkan Hibah pendanaan dibidang PKM-K dengan judul Lumpia New Normal “*Lumpia Baru dengan Rasa Nusantara*” hal ini menjadi bukti nyata bahwasannya rangsangan itu bisa diciptakan dan dibangun salah satunya pada mata kuliah *entrepreneur*.

Minat berwirausaha merupakan kemampuan seseorang pada sebuah keinginan dan

ketertarikan dalam berbisnis untuk mengelola dan mengawasi dan melakukan pengendalian pada bisnisnya. Kesuksesan atau kegagalan seseorang dalam berwirausaha menjadi tolak ukur seseorang untuk mengetahui minat berwirausaha (Savitri & Wanta 2018). Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Mahasiswa yang memiliki minat pada bidang wirausaha akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada mahasiswa lain yang tidak memiliki minat pada bidang tersebut. Sedangkan kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat kreativitas dan inovasi yang sistematis dalam menciptakan atau mengembangkan suatu produk yang disertai dengan jiwa keberanian dalam mengambil resiko dan memiliki mental yang kuat untuk menghadapi tantangan berwirausaha.

Mata kuliah *entrepreneur* masuk ke dalam kurikulum pada jenjang dan program studi pendidikan tinggi yang mewajibkan diampu oleh setiap mahasiswa. Suryanto (dalam Ika 2011) sebagai ketua *Center of Entrepreneur Development* (CED) menjelaskan bahwa kewirausahaan menjadi sesuatu hal yang wajib diberikan oleh perguruan tinggi, dalam pembelajaran kewirausahaan diharapkan akan mampu mengurangi tingginya tingkat pengangguran, terkhusus yang berasal dari kalangan terdidik (sarjana dan diploma). Sejalan dengan hal diatas, Aziz, Ibnu (dalam Ika, 2011) selaku ketua program mahasiswa wirausaha (PMW) menjelaskan bahwa kesuksesan dan keberhasilan dari pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi harus menciptakan komitmen dan semangat yang tinggi baik dari sisi personal dosen dan instansi yang mampu bekerja sama dengan baik dalam mengembangkan kewirausahaan dengan metode *coaching* yaitu model pengembangan pembelajaran kewirausahaan yang tidak hanya memberikan pelatihan tetapi juga memposisikan layaknya sebuah layanan bantuan bisnis kepada mahasiswa sebagai calon pengusaha, yang dimana *coach* melakukan pendampingan untuk meningkatkan efektivitas bisnis, pemecahan bisnis hingga menuju bisnis yang berkembang.

Terkait dengan hal diatas, dapat disepakati bersama bahwa ilmu dan pengetahuan yang di dapat selama masa perkuliahan khususnya pada mata kuliah *entrepreneur* merupakan modal awal dan keterampilan dasar yang kelak dapat digunakan dalam berwirausaha setelah mereka lulus. Upaya yang dilakukan selaku dosen *entrepreneur* yakni memberikan edukasi, arahan, atau pemahaman mengenai keuntungan belajar wirausaha sejak dini dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha khususnya bagi para mahasiswa. Mata kuliah *entrepreneur* tidak hanya berisi mengenai teori wirausaha tetapi didalamnya terdapat sebuah proses pembelajaran mengenai nilai-nilai sosial, pemahaman, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring sosial yang luas, menyusun rencana bisnis yang berorientasi pada keuntungan, melatih sikap dan perilaku

yang dapat menumbuhkan jiwa *entrepreneur* sehingga dapat mendorong minat dalam berwirausaha karena tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang yang memiliki rasa senang terhadap suatu pekerjaan maka ia akan rela melakukannya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Ada beberapa peran dan fungsi *entrepreneur* dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan (Fahmi, 2014) menjelaskan bahwa *entrepreneur* mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi untuk bisa melakukan sesuatu, *entrepreneur* mempunyai peran untuk mengarahkan seseorang bekerja dengan lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya, mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana akan ditemukan peluang-peluang bisnis baru untuk dikembangkan.

Program kreativitas mahasiswa menjadi salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Ditjen Diktiristek pada tahun 2022 di bawah pengelolaan Belmawa menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan, menjadi wadah, dan menampung serta mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif mahasiswa. Program kreativitas mahasiswa (PKM) mendapatkan respon positif dari kalangan mahasiswa maupun pimpinan perguruan tinggi yang dicerminkan dari keikutsertaan partisipasi jumlah perguruan tinggi dan mahasiswa yang menggunggah proposal pada kegiatan PKM. Hal ini berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa serta prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. PKM terus dikembangkan dan disempurnakan untuk mengakomodasi perkembangan ide-ide kreatif dan inovatif mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu memahami dan berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang digaungkan PBB dalam 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada tahun 2015-2030. PKM juga dirancang menyesuaikan kemajuan teknologi digital yang sudah masuk kedalam tatanan kehidupan (Simbelmawa, 2022).

Bertolak dari hal diatas, upaya menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa (PKM) pada mata kuliah *entrepreneur* menjadi suatu hal yang harus diprioritaskan dan menjadi perhatian perguruan tinggi dalam mendukung prestasi mahasiswa serta prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adanya sinergitas yang baik antar *stakeholder* di perguruan tinggi sangat dibutuhkan agar mampu mendorong mata kuliah *entrepreneur* dalam menghasilkan mahasiswa dengan minat kewirausahaan yang tinggi untuk memberikan bekal kehidupan bagi mereka disaat mereka lulus dan disaat mereka menjadi mahasiswa aktif mereka akan mampu menghasilkan banyak proposal-proposal PKM yang dapat diunggah pada simbelmawa khususnya PKM-Kewirausahaan.

Mata kuliah *entrepreneur* memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa dengan dibekali berbagai pelatihan, kunjungan wirausaha, penugasan berwirausaha secara langsung dan serta menghadirkan pakar ahli dibidang kewirausahaan agar memantik motivasi mahasiswa untuk mau dan mampu berwirausaha. Adapun tumbuhnya minat kewirausahaan mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneur* juga dapat selaras dan mendukung program pemerintah dalam menggaungkan kreativitas dan inovasi mahasiswa menuju pembangunan berkelanjutan SGDs melalui program kreativitas mahasiswa (PKM), untuk mendukung hal tersebut diperlukannya sinergitas antara dosen pengampu mata kuliah *entrepreneur*, mahasiswa pengampu mata kuliah *entrepreneur* serta para pimpinan perguruan tinggi dalam mendukung kegiatan PKM di internal kampus, hal ini diperlukan dalam rangka mendukung tumbuhnya minat kewirausahaan mahasiswa melalui PKM. Salah satunya sangat perlu diadakannya pelatihan dan pembimbingan khusus dalam penyusunan proposal PKM oleh perguruan tinggi, adanya penyeleksian proposal di tingkat Universitas, serta adanya pekan kreativitas mahasiswa dibawah koordinasi tingkat internal Universitas.

Hal-hal yang dibutuhkan dalam mendorong minat kewirausahaan melalui PKM diantaranya sebagai berikut

1. Membuat kalender kegiatan PKM yang didalamnya memuat informasi tentang jadwal proses persiapan, pelatihan, lomba, seleksi PKM, dan yang lainnya.
2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk menyiapkan proposal yang akan dibahas pada pelatihan tersebut.
3. Persiapan pelatihan harus melibatkan dosen pembimbing sehingga terjadi kesamaan persepsi mengenai PKM yang akan direncanakan.
4. Bimbingan terstruktur dengan dosen pembimbing dari awal submit proposal sampai kegiatan selesai.
5. Pemberian *reward* untuk dosen dan mahasiswa yang lolos hibah PKM dalam internal kampus.

Minat kewirausahaan ditumbuhkan melalui mata kuliah *entrepreneur* untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi. Minat kewirausahaan diarahkan pada keikutsertaan mahasiswa pada PKM-Kewirausahaan yang merupakan bidang kreativitas mahasiswa yang memiliki fokus pada aspek menciptakan aktivitas usaha hal ini menjadi pusat perhatian pada mata kuliah

*entrepreneur* agar mampu membawa mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dengan tujuan akhir pada PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) yang dimana kunci menuju ke PIMNAS adalah adanya penguatan kualitas proposal PKM yang diajukan. Mata kuliah *entrepreneur* memiliki tujuan untuk menumbuhkan semangat juang, mengasah mental dan mengembangkan keterampilan serta menumbuhkan *knowledge* dikalangan mahasiswa agar senantiasa mereka memiliki bekal juang setelah lulus nantinya, adapun tujuan yang lebih luas dalam mata kuliah *entrepreneur* adalah membekali kemampuan berwirausaha mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas kehidupannya dimasa depan.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Mata kuliah *entrepreneur* memiliki peranan penting yang sangat kuat dalam memotivasi dan menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa untuk memulai sebuah wirausaha sehingga dapat memajukan roda perekonomian. Minat kewirausahaan dapat tumbuh dengan adanya suatu dorongan berupa rangsangan yang didapati mahasiswa pada mata kuliah *entrepreneur*. Mata kuliah *entrepreneur* menjadi sejalan dengan program pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan SGDs melalui program PKM yang diselenggarakan oleh Diktiristek. Program kreativitas mahasiswa (PKM) sudah seharusnya menjadi fokus Universitas karena menjadi sebuah gengsi yang luar biasa ketika kampus mendapatkan pendanaan tersebut dan menjadi prestasi mahasiswa serta prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menumbuhkan minat kewirausahaan menjadi tanggung jawab bersama antar *stakeholder* kampus agar terwujudnya generasi muda bangsa sebagai pendobrak perekonomian nasional serta menjadi pelopor dalam menemukan peluang-peluang baru dalam dunia usaha. PKM menjadi salah satu wadah untuk memotivasi mahasiswa agar mau dan mampu mengembangkan minat dan mendapatkan peluang untuk mengimplementasikan ide kreatif dan inovatifnya dengan mendapatkan pendanaan dari pemerintah dan kampus untuk melakukan usaha secara nyata yang didorong melalui mata kuliah *entrepreneur*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, Z., Sumarwan, U., Hartoyo, H., & Yusuf, E. Z. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Jenis Minuman pada Situasi Konsumsi Hang-Out dan Celebration. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.29244/jmo.v1i1.14149>
- Anggreni, F., & Praptiningsih, M. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Distribusi Makanan Ringan Pada Cv. Timur Jaya Raya Di Lombok À Nusa Tenggara Barat. *Agora*, 1(2).
- Ika. (2011). Penting, Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Humnas UGM. Diakses pada 13 Desember 2022. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/3324-penting-pembelajaran-kewirausahaan-di-perguruan-tinggi#:~:text=Dengan%20adanya%20pembelajaran%20kewirausahaan%20diharapkan,mencapai%204%2C1%20juta%20orang>.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Alfabeta.
- Savitri, C. & Wanta. (2018). Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Di Ubp Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 3(1), 93–112. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v3i1.241>.
- Simbelmawa. (2022) Sambutan Plt. Direktur Belmawa. Jakarta. Diakses pada tanggal 13 Desember 2022. <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/>
- Setyawati, E. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Metode Production Based Learning. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1347–1356.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhermini. (2010). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Melalui Pembuatan Business Plan. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 5(2), 180–196.